

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian sendiri merupakan suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan beberapa kebenaran.¹

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang dianalisis dengan metode statistik.² Dengan kata lain, hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.³

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 23.

³Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kedung Jepara, yang terletak kurang lebih 10 kilometer di sebelah selatan kota Jepara, tepatnya di desa Sowan Lor RT 02/RW 01 kecamatan Kedung kabupaten Jepara. Adapun waktu penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku *Birrul Walidain* Siswa SMP N 1 Kedung Jepara” dilakukan pada tanggal 13-18 Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Kedung Jepara yang berjumlah 216 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 118.

memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila populasi lebih dari 100 orang, maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% sampel atau lebih.⁷ Pada penelitian ini akan diambil sampel sebesar 20% dari populasi siswa kelas VII yang berjumlah 216 siswa, dan sampelnya adalah 43 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Studi tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku *birrul walidain* siswa SMP N 1 Kedung Jepara” adalah fokus penelitian ini. Dalam hal ini

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hlm. 55-56.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 60.

penulis akan meneliti tentang persepsi siswa tentang pembelajaran PAI dan perilaku *birrul walidain* siswa SMP N 1 Kedung Jepara.

1. Perilaku *Birrul Walidain*, sebagai variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

a. Definisi

Perilaku *birrul walidain* merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam hal ini adalah berbakti kepada kedua orang tua yakni dengan memberikan kebaikan dan kegembiraan kepada keduanya dan mencegah gangguan terhadap keduanya melebihi perlakuan yang telah kedua orang tua berikan.

b. Indikator

Adapun indikator dari perilaku *birrul walidain* adalah sebagai berikut:

- 1) Taat kepada orang tua, yaitu taat dan patuh terhadap nasihat dan perintah orang tua selama mereka tidak menyuruh untuk berbuat maksiat atau berbuat menyekutukan Allah.
- 2) Mendoakan orang tua, karena begitu banyak dan besar jasa orang tua terhadap anaknya, maka sudah selayaknya apabila anak selalu mendoakan orang tuanya, misalnya:

- a) Mohon diampuni dosa-dosanya dan diterima semua amal ibadahnya
 - b) Mohon diberi kekuatan iman dan Islam
 - c) Mohon diberi kekuatan dan kesehatan jasmani serta rohani dsb.
- 3) Berbuat baik kepada orang tua, diantaranya adalah sebagai berikut:
- a) Berkata dan bertutur kata yang sopan, lemah-lembut serta menyenangkan hati orang tua.
 - b) Tidak membohongi orang tua.
 - c) Merendah diri apabila berhadapan dengan orang tua.
 - d) Membantu tugas dan pekerjaan orang tua, seperti apabila anak laki-laki membantu ayahnya membereskan atau memperbaiki rumah, berkebun, memperbaiki peralatan rumah tangga dsb. Apabila anak perempuan membantu ibunya dengan cara menyapu, mengepel, mencuci, memasak dsb.
- 4) Meminta izin dan doa restu orang tua, seperti memcium tangan dan meminta ijin kepada orang tua sebelum pergi dari rumah.

- c. Kisi-kisi (Terlampir)
- d. Bentuk butir

Dalam instrument ini akan menggunakan bentuk soal pilihan ganda. Menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d, dimana jawaban setiap item instrument adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah..

- e. Pengukuran

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk pengukuran dalam penelitian ini akan menggunakan skala *Likert*, dimana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dengan menggunakan jawaban setiap item instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Opsi pilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 134-135.

f. Validitas

Suatu instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁰ Instrument yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrument yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, jadi kriterianya ada di dalam instrument tersebut. Sedangkan instrument yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrument disusun berdasarkan luar atau fakta-fakta empiris yang telah ada. Validitas internal instrument dikembangkan menurut teori yang relevan, maka validitas eksternal instrument dikembangkan dari fakta empiris. Validitas internal instrument yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrument non test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 173.

2. Persepsi tentang pembelajaran PAI, sebagai variabel pengaruh (*independent*). Variabel ini sering disebut dengan variable bebas (variable X), yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

a. Definisi

Persepsi pembelajaran PAI adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal/pesan dalam proses pembelajaran PAI.

b. Indikator

Adapun indikator persepsi pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggapan siswa mengenai pembelajaran PAI
- 2) Sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI
- 3) Pendapat mengenai pembelajaran PAI di sekolah
- 4) Penilaian tentang PAI

c. Kisi-kisi (Terlampir)

d. Bentuk butir

Dalam instrument ini akan menggunakan bentuk checklist. Menggunakan 4 alternatif jawaban setiap item instrument adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (KS).

e. Pengukuran

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk pengukuran dalam penelitian ini akan menggunakan skala *Likert*, dimana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan jawaban setiap item instrument yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Opsi pilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju (TS)	1	4

f. Validitas dan realibilitas butir

1) Validitas

Suatu instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menganalisis validitas butir soal, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:¹¹

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Ed. Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.72.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Setelah diperoleh nilai r_{XY} selanjutnya dibandingkan dengan r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Akan tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menyebar data instrument kepada 30 peserta didik kelas VII A. Setelah diketahui butir instrument yang tidak valid maka instrument tersebut tidak digunakan.

2) Reliabilitas

Suatu instrument penelitian disebut reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam instrument penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas butir soal, maka menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Ed. Revisi*, hlm.109-110.

dengan rumus varians:

$$\Sigma \sigma^2 = \frac{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma^2$: jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_t^2 : varians kuadrat total

N : banyaknya responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan (observasi), ujian (tes), dokumentasi dan lain sebagainya.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket) dalam pengumpulan datanya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

¹³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 24.

untuk dijawabnya.¹⁴ Tujuan dari penyebaran angket yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁵ Adapun angket disini digunakan sebagai alat bantu dalam memasukkan data penelitian.

Jenis kuesioner (angket) yang dipakai adalah angket tertutup, dimana angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x). Pertanyaan dalam angket tertutup kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Linear

Dalam penelitian ini akan digunakan persamaan regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 199.

¹⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, hlm. 26.

¹⁶Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 177.

dengan satu variabel dependen. Adapun rumus persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{17}$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Koefisien intersep (a) dan slop (b) adalah sebagai berikut :¹⁸

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

2. Uji Signifikansi Regresi (F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 261.

¹⁸Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar statistic untuk ilmu pendidikan, social, & humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 187-188.

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus yaitu:

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ }^{19}$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²⁰ Adapun rumus dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

$$KP = R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

KP = Koefisien Penentu

R^2 = Koefisien Determinasi

KK/r = Koefisien Korelasi²¹

¹⁹Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar statistic untuk ilmu pendidikan, social, & humaniora*, hlm. 198.

²⁰Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

²¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif) Edisis kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 247-248.